

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, termasuk kekurangan nutrisi dan gejala penyakit tubuh lainnya. Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari termasuk menurunnya kesehatan secara umum, berkurangnya tingkat kepercayaan diri, dan mengganggu kinerja akademik serta kehadiran di sekolah atau tempat kerja (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Peran aktif orang tua dalam tumbuh kembang anak sangat diperlukan Ketika anak masih berada pada usia prasekolah. Peran aktif orang tua yang dimaksud adalah membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak. Anak tidak dapat menjaga kebersihan mulutnya dengan benar dan efektif, sehingga orang tua sebaiknya menyikat gigi anaknya minimal sampai berumur 6 tahun kemudian mengawasi prosedur ini secara terus-menerus. Anak juga sebaiknya diajak dan diperkenalkan dengan dokter gigi sejak dini. Memperkenalkan profesi dokter gigi sangat membantu dalam membiasakan anak untuk rutin memeriksakan gigi dan mengatasi rasa takut anak terhadap dokter gigi (Manbait *et al.*, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi karies pada anak usia 5-9 tahun nasional adalah 54%, sedangkan prevalensi karies di DIY adalah 6,98% Data dari tahun 2018 prevalensi karies mencapai >80%. Tingginya prevalensi

karies anak artinya banyak anak yang memiliki gigi rusak, mengakibatkan asupan makan kurang, malnutrisi, mudah sakit, kurang konsentrasi, dan menurunnya prestasi di sekolah (Riskesdas, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena kondisi gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan, untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal dapat dimulai dari meningkatkan pengetahuan anda mengenai kesehatan gigi dan mulut (Amalia *et al.*, 2020). Peran orang tua, khususnya ibu memegang peranan penting dalam pemeliharaan gigi dan mulut anak. Dasar kesehatan gigi dan mulut anak yang baik salah satunya terletak pada cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Menjaga Kesehatan gigi dan mulut dapat dicapai dengan memberikan informasi kepada para ibu, salah satunya mengenai pemilihan sikat gigi yang sesuai dengan usia anak. Pemberian informasi yang cukup, diharapkan para ibu dapat membimbing anak agar dapat membersihkan gigi dan mulut dengan baik menggunakan sikat gigi yang sesuai dengan usianya (Dwimega *et al.*, 2021).

Pengetahuan tentang pasta gigi untuk anak juga berpengaruh terhadap kesehatan gigi anak. ada beberapa yang perlu diketahui oleh orang tua, antara lain komposisi pasta gigi dan usia anak. Pertimbangan kriteria pemilihan jenis pasta gigi yang dibutuhkan anak, variasi produk pasta gigi yang terdapat di pasaran serta efek samping yang mungkin timbul dari penggunaan pasta gigi tersebut. Pada prinsipnya, semua promosi produk pasta gigi diklaim sebagai yang terbaik. Konsumen khususnya para orang tua dituntut harus hati-hati dan cermat dalam

memilih pasta gigi yang tepat untuk anaknya, karena pada usia ini anak belum bisa memelihara kesehatan gigi dan mulutnya secara mandiri (Sukanto 2012).

Hasil Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 ibu dari siswa siswi Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 yang terletak di Jl. Jatimulyo baru, kricak Tegalrejo, Yogyakarta. Penelitian tersebut dilakukan melalui kuisoner, hasil dari kuisoner tersebut 80% ibu tidak mengetahui kriteria sikat gigi dan pasta gigi yang baik untuk anak. Berdasarkan permasalahan studi pendahuluan tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut yaitu : “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sikat Gigi Dan Pasta Gigi Anak”

## **C. Tujuan Peneliti**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi pada anak.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak
- b. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak
- c. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak berdasarkan karakteristik usia

- d. Diketuainya gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak berdasarkan tingkat pendidikan akhir
- e. Diketuainya gambaran pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak berdasarkan karakteristik usia
- f. Diketuainya gambaran pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak berdasarkan tingkat pendidikan akhir

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian kesehatan gigi dan mulut kegiatan meliputi kegiatan pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut yang mencakup bidang promotif, preventif dan kuratif. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya terbatas pada upaya promotif pada aspek yang dibahas yaitu tentang tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi pada anak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai menambah wawasan pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut dan pengalaman penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang sikat gigi dan pasta gigi anak
  - b. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi Penelitian ini dilakukan untuk menambah daftar kepustakaan baru berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi pada anak.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan kesehatan gigi dan mulut tentang tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi pada anak.

b. Bagi Responden

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian dan menambah wawasan mengenai sikat gigi dan pasta gigi pada anak.

c. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik khususnya kepada anak.

## **F. Keaslian Peneliti**

Penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak belum pernah dilakukan sebelumnya, tetapi penelitian sejenis pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

1. Azka (2022) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Orangtua Siswa Tentang Pemilihan Sikat Gigi Di Mi Sendang Drajat Kabupaten Ponorogo” Persamaan penelitian ini terletak pada salah satu aspek yang diteliti, jenis dan metode penelitian. Jenis penelitian yang diambil penulis adalah deskriptif. Salah satu aspek yang diteliti yaitu sikat gigi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada aspek lain yang diteliti pada penelitian ini yaitu pemilihan sikat gigi sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu pengetahuan ibu tentang sikat dan pasta gigi anak.
2. Johnny (2017) dengan judul “Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar Mengenai

Pemilihan Pasta Gigi” Persamaan penelitian ini terletak pada sala satu aspek, jenis penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada sampel dan aspek lain yang diteliti. Pengambilan simpel pada penelitian ini menggunakan Teknik simpel random sampling, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu Teknik sampling jenuh. Aspek lain yang diteliti penelitian ini adalah pemilihan pasta gigi, sedangkan aspek lain yang diteliti penulis yaitu pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak.